

Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Author: **Abstrak:**

Farida
Simorangkir¹
Anton Luvi
Siahaan²
Paulina H.N Sirait³

Affiliation:

Universitas HKBP
Nommensen Pematang
Siantar^{1,2,3}

Corresponding email

faridasimorangkir1@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2023-10-21
Accepted: 2023-11-11
Published: 2023-11-11



This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar. Kebiasaan belajar dan konsentrasi sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel yang terikat dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan populasi dan sampel yang terdiri dari 122 siswa SMA N 3 Pematang Siantar yang dipilih dengan menggunakan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen: (1) angket kebiasaan belajar, (2) angket konsentrasi belajar, dan (3) hasil belajar. Penelitian ini menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar, terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} kebiasaan belajar (2,955) > nilai t_{tabel} (1,65776). (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar, terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari konsentrasi belajar (2, (Abdurrahman, 2006)447) > nilai t_{tabel} (1,65776). (3) Kebiasaan belajar dan konsentrasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar, dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung} (5,985) > dibandingkan nilai F_{tabel} (3,07). Uji koefisien determinasi R^2 diketahui sebesar 0,219 yang berarti 21,9% variabel kebiasaan belajar dan konsentrasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Regresi Berganda : $Y = 86,033 + 0,234X_1 + 0,188X_2 + 2408,396$

Kata Kunci: Hasil Belajar; Kebiasaan Belajar; Konsentrasi Belajar.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Keberhasilan dan kesejahteraan suatu bangsa ditentukan oleh pendidikannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki suatu masyarakat menjadi salah satu tingkat kelayakan kesejahteraan hidupnya di mana masyarakat yang berpendidikan akan mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dan mampu dalam menemukan hal yang baru. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan paling penting dalam proses pendidikan. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana siswa belajar. Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil yang baik ada yang perlu diperhatikan yaitu kebiasaan belajar siswa yang baik. Seorang siswa dikatakan memiliki kebiasaan belajar yang baik apabila ia mampu memilih cara-cara belajar yang baik sehingga tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukungnya untuk belajar.

Dalam proses pembelajaran berlangsung selain kebiasaan belajar dibutuhkan juga konsentrasi dalam belajar. Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian yang erat kaitannya dengan memori (ingatan). Konsentrasi memegang peranan penting bagi seorang anak untuk mengingat, merekam, melanjutkan, dan mengembangkan materi pelajaran yang diperoleh di sekolah. Manfaat yang dapat diperoleh jika anak mampu berkonsentrasi dengan baik pada saat mengikuti proses pembelajaran di kelas adalah anak akan mudah dan cepat menguasai materi yang disajikan. Anak yang berkonsentrasi memiliki ciri memperhatikan guru, tidak berbicara sendiri ketika guru menjelaskan, kemudian anak mampu melakukan kegiatan dengan baik. Konsentrasi dapat dijadikan sebagai tanda ketertarikan anak mengenai pembelajaran

yang dilakukan oleh guru sehingga anak yang sedang konsentrasi akan lebih mudah memahami kegiatan pembelajaran.

Pada kenyataannya di SMA Negeri 3 Pematang Siantar pada saat kegiatan belajar berlangsung sering dijumpai permasalahan yang dihadapi oleh siswa seperti siswa yang mengganggu teman sebangkunya, siswa gelisah saat mengikuti proses pembelajaran, siswa tidak tenang dan tidak bisa memperhatikan guru saat menyampaikan bahan pelajaran, siswa tidak dapat menuntaskan tugas dengan baik, siswa melamun di dalam kelas, dan siswa yang tertidur dalam proses pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, kebiasaan belajar dan konsentrasi belajar yang baik merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan. Untuk melihat seberapa jauh pencapaian dari proses belajar maka dapat dilihat dalam hasil belajar siswa. Hasil belajar yang diinginkan ialah hasil belajar yang baik, yang mana hasil belajarnya memenuhi standard kriteria ketuntasan minimum (KKM). Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan cara melaksanakan penilaian sebagai umpan balik siswa tersebut dalam belajar.

Dari observasi awal di SMA Negeri 3 Pematang Siantar khususnya mata pelajaran ekonomi ada sebagian siswa yang mengalami kegagalan dalam proses belajar. Ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan serius karna tidak mengerti dan tidak mau tau dengan nilai yang akan mereka dapat. Dilihat dari daftar kumpulan nilai (DKN) siswa yang diberikan oleh guru mata pelajaran ekonomi terdapat 38,23% siswa yang mendapat nilai baik (B), dan 61,77% siswa yang mendapat nilai hasil belajar yang cukup (C). Dari presentasi nilai siswa tersebut ada kemungkinan sebagian siswa yang gagal dipengaruhi oleh kebiasaan belajar dan konsentrasi belajar mereka. Dari latar belakang tersebut maka ada kemungkinan kebiasaan belajar dan konsentrasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga penulis akan melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 3 Pematang Siantar T.A 2022/2023”.

Studi Literatur

Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar bukanlah bakat atau bawaan yang dimiliki seseorang sejak kecil. Sebaliknya, kebiasaan dibentuk melalui perilaku yang dipelajari, baik secara sadar maupun tidak sadar, berulang kali sehingga pada akhirnya berlaku secara otomatis tanpa memerlukan pikiran sadar sebagai tanggapan otomatis terhadap situasi belajar. Menurut Slameto (2016:82) kebiasaan belajar adalah prosedur atau metode yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, seperti memperoleh pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Sehingga dapat dikatakan kebiasaan belajar adalah cara yang dilakukan secara sengaja ataupun secara tidak sadar dan berulang-ulang sehingga berjalan secara spontan yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan.

Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar menurut Slameto (2016:86) adalah kemampuan seseorang untuk fokus pada suatu aktivitas atau objek belajar. Menurut Hendra Surya (2009:23) konsentrasi belajar adalah pemusatan daya pikiran dan pembuatan pada suatu objek yang dipelajari dengan menghalau atau menyisihkan segala hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang dipelajari. Sedangkan menurut Mudjiono (2013:239) konsentrasi belajar adalah kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa konsentrasi belajar adalah pemusatan pikiran dan perhatian terhadap suatu proses pembelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Konsentrasi belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Menurut Istarani dan Intan Pulungan (2017:19) hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan yang biasanya berupa nilai yang menggambarkan keberhasilan dalam mengajar dan keberhasilan siswa dalam belajar. Hasil belajar yang dimaksud di sini adalah nilai test yang diberikan secara langsung kepada siswa.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena bertujuan mendeskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu secara sistematis, factual dan teliti. Menurut sugiyono (2017:11) bahwa “Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Berdasarkan judul peneliti “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Konsentrasi Belajar terhadap Hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 3 Pematang Siantar T.A. 2022/2023. Maka lokasi penelitian dan waktu penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Pematang Siantar. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Pematang Siantar pada bulan Mei 2023 sampai dengan selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar yang berjumlah 122 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari populasi yang diambil, yaitu seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar yang berjumlah 122 orang siswa.

Hasil

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Setelah melakukan uji instrumen, peneliti selanjutnya membuat tabulasi terhadap hasil jawaban responden dengan cara menyusun kode jawaban sesuai klasifikasi jawaban dalam bentuk tabel. Tabulasi jawaban responden dilakukan dengan bantuan program *microsoft excel* dan menggunakan data analisis dengan menggunakan data analisis pada program *SPSS 24*. Dari hasil perhitungan yang dilakukan dapat menentukan valid atau tidaknya butir pernyataan pada instrumen penelitian.

Butir pernyataan dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Dari hasil uji validitas dapat dilihat korelasi antara tiap butir soal dengan skor total dari $n = 30$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361.

Butir pernyataan yang memiliki nilai korelasi lebih kecil dari 0,361 dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan pada saat uji hipotesis, sedangkan pernyataan yang memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,361 yang akan digunakan saat uji hipotesis penelitian. Uji reliabilitas instrumen dilakukan apabila seluruh instrumen penelitian telah melakukan uji validitas. Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat mengumpulkan data. Untuk menghitung uji reliabilitas instrumen penelitian maka digunakan rumus *cronbach alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien Alpha Cronbach $> 0,6$.

Uji Validitas Instrumen

Perhitungan validitas angket kebiasaan belajar terdiri dari 20 butir pernyataan, angket konsentrasi belajar terdiri dari 20 pernyataan, yang dilakukan dengan perhitungan secara otomatis dengan data analisis program *SPSS 24*. Setelah dilakukan uji coba dan dianalisis dengan statistik, maka diketahui ada butir item

pernyataan tidak valid dikarenakan r_{hitung} nya lebih kecil dari r_{tabel} .

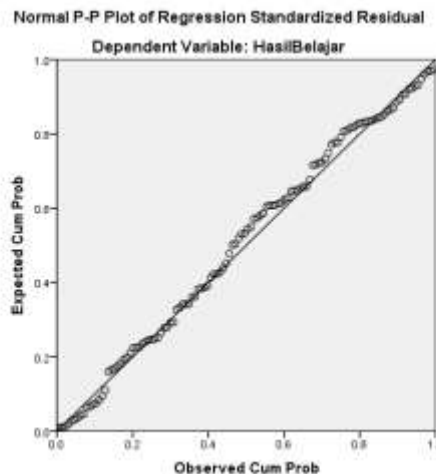
Butir yang dinyatakan valid adalah butir yang memiliki nilai korelasi (r) > 0,361 sedangkan butir yang memiliki nilai korelasi (r) < 0,361 merupakan butir angket yang tidak valid. Hal ini dapat menyimpulkan bahwa untuk angket kebiasaan belajar (X_1) di ketahui sebanyak 18 butir yang memiliki nilai korelasi (r) > 0,361. Dan untuk angket konsentrasi belajar (X_2) di ketahui bahwa angket sebanyak 18 butir yang memiliki nilai korelasi (r) > 0,361. Maka kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah pernyataan yang valid. Dimana dalam penelitian ini 36 item kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk kriteria reliabilitas angket jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka angket itu dikatakan reliabel. Namun jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka angket dianggap tidak memiliki reliabilitas. Apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 dikatakan reliabel, namun jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 dikatakan tidak reliabel.

Diperoleh bahwa *Cronbach Alpha* yang diperoleh yaitu sebesar 0,827 > 0,60. Dari hasil perhitungan reliabilitas kebiasaan belajar dapat disimpulkan bahwa instrumen pada angket penelitian yang digunakan reliable. Diperoleh bahwa *Cronbach Alpha* yang diperoleh yaitu sebesar 0,852 > 0,60. Dari hasil perhitungan reliabilitas konsentrasi belajar dapat disimpulkan bahwa instrumen pada angket penelitian yang digunakan reliable.

Uji Normalitas Data



Gambar 1. Kurva Normal Probability P-Plot

Hasil pengujian grafik p-plot menunjukkan bahwa data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal yang menyatakan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan data dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini dapat terlihat dalam gambar 1 di atas.

Uji Multikolinearitas

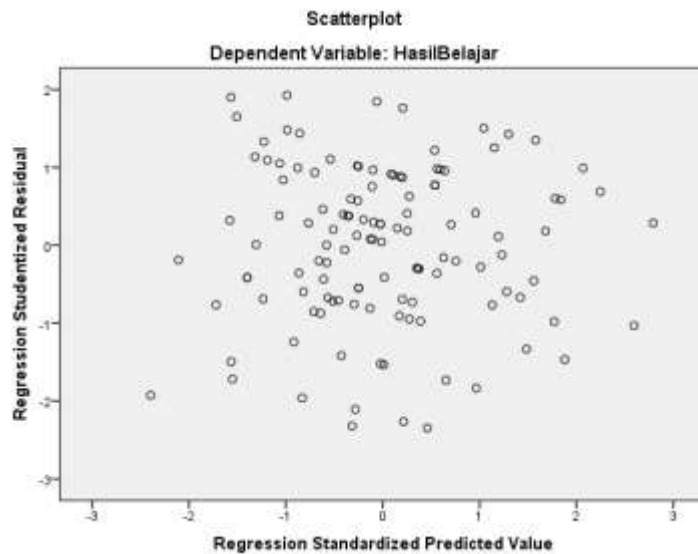
Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1	Kebiasaan Belajar	.944	1.059
	Konsentrasi Belajar	.944	1.059
a. Dependent Variable: Hasil Belajar			

Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan bahwa Jika VIF > 10 dan nilai *Tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinearitas, dan jika VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai VIF variabel kebiasaan belajar dan konsentrasi belajar adalah 1,059 < 10 dan nilai *Tolerance value* 0,944 > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Kurva Scatterplot

Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Berganda

Tujuan uji analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.033	7.089		12.136	.000
	KebiasaanBelajar	.234	.079	.266	2.955	.004
	KonsentrasiBelajar	.188	.077	.220	2.447	.016
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Selanjutnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 5\%$.

Berdasarkan tabel diketahui nilai constant (a) sebesar 86,033 sedangkan nilai dari kebiasaan belajar (b1) sebesar 0,234 dan nilai dari konsentrasi belajar (b2) sebesar 0,188, sehingga persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 86,033 + 0,234X_1 + 0,188X_2 + 2408.396$$

1. Konstanta sebesar 86,033 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar adalah sebesar 86,033.
2. Koefisien regresi variabel kebiasaan belajar (X1) sebesar 0,234 bertanda positif dapat diartikan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kebiasaan belajar yang baik maka akan bertambahnya hasil belajar 0,234.
3. Koefisien regresi variabel konsentrasi Belajar (X2) sebesar 0,188 bertanda positif dapat diartikan bahwa konsentrasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya konsentrasi belajar yang baik maka akan bertambahnya hasil belajar sebesar 0,188.
4. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan variabel X2 terhadap Y adalah positif.

Uji t

Uji parsial (t) digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak, dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha=5\%$, dengan syarat sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 3 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.033	7.089		12.136	.000
	KebiasaanBelajar	.234	.079	.266	2.955	.004
	KonsentrasiBelajar	.188	.077	.220	2.447	.016
a. Dependent Variable: HasilBelajar						

Berdasarkan tabel nilai t_{hitung} dari kebiasaan belajar (2,955) lebih besar dibandingkan t_{tabel} (1,65776), maka dapat diketahui bahwa variabel kebiasaan belajar (X1) menolak hipotesis nol (H_01) dan menerima hipotesis alternative (H_{a1}). Selanjutnya nilai signifikan dari konsentrasi belajar (2,447) lebih besar dibandingkan t_{tabel} (1,65776), maka dapat diketahui bahwa variabel konsentrasi belajar (X2) menolak hipotesis nol (H_02) dan menerima hipotesis alternative (H_{a2}). Dengan demikian maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam hal ini F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan syarat sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 ditolak.

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242.268	2	121.134	5.985	.003 ^b
	Residual	2408.396	119	20.239		
	Total	2650.664	121			
a. Dependent Variable: HasilBelajar						
b. Predictors: (Constant), KonsentrasiBelajar, KebiasaanBelajar						

Berdasarkan tabel diperoleh bahwa nilai F_{hitung} (5,985) lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} (3,07). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Dengan demikian secara serempak kebiasaan belajar dan konsentrasi belajar siswa berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa di sekolah SMA Negeri 3 Pematang Siantar dengan tingkat pengaruh yang signifikan. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar dan konsentrasi belajar siswa berpengaruh secara serempak terhadap variabel hasil belajar siswa di sekolah SMA Negeri 3 Pematang Siantar dapat diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.302 ^a	.219	.183	4.499
a. Predictors: (Constant),KonsentrasiBelajar, KebiasaanBelajar				
b. Dependent Variable: HasilBelajar				

Nilai koefisien determinasi *R Square* pada tabel diketahui sebesar 0,219. Yang berarti 21,9% variabel kebiasaan belajar dan konsentrasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMA Negeri 3 Pematang Siantar. Sedangkan 78,1% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar T.A 2022/2023. Dalam penelitian ini terdapat 3 rumusan masalah yang perlu dijawab dengan melalui penelitian yang telah dilakukan.

Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Pematang Siantar T.A 2022/2023

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,234 dengan nilai signifikansi t yaitu 0,004 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,004 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 2,955 serta diketahui bahwa nilai t_{tabel} sebesar 1,65776, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,955 > 1,65776$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi kelas XI SMA Negeri 3 Pematang Siantar 2022/2023. Nilai koefisien regresi yang diperoleh dari penelitian ini sebesar 0,234 hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan 1 skor poin variabel Kebiasaan Belajar maka akan terjadi

penambahan Hasil Belajar sebesar 0,234. Sebaliknya, jika skor disiplin belajar turun sebesar 1 poin maka akan di ikuti dengan turunnya hasil belajar sebanyak 0,234.

Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Pematang Siantar T.A 2022/2023.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,188 dengan nilai signifikansi t yaitu 0,016 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,016 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 2,447 serta diketahui bahwa nilai t_{tabel} sebesar 1,65776, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,447 > 1,65776$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi kelas XI SMA Negeri 3 Pematang Siantar 2022/2023. Nilai koefisien regresi yang diperoleh dari penelitian ini sebesar 0,188 hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan 1 skor poin variabel Konsentrasi Belajar maka akan terjadi penambahan Hasil Belajar sebesar 0,188. Sebaliknya, jika skor Konsentrasi belajar turun sebesar 1 poin maka akan diikuti dengan turunnya hasil belajar sebanyak 0,188.

Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Pematang Siantar T.A 2022/2023.

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga pengaruh Kebiasaan Belajar dan Konsentrasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

Variabel independent (variabel bebas) yakni Kebiasaan Belajar dan Konsentrasi Belajar berpengaruh secara simultan terhadap Hasil Belajar Ekonomi. Hal ini sesuai dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan bantuan SPSS release 24. Diperoleh hasil pada uji F hasil perhitungan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 5,985 dan diketahui F_{tabel} sebesar 3,07, diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,985 > 3,07$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kebiasaan Belajar dan Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar 2022/2023. Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,219 yang artinya jika dipersentase kan menjadi 21,9%. Sehingga dapat simpulkan bahwa 21,9% hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS dipengaruhi oleh kebiasaan belajar dan konsentrasi belajar, sedangkan sisa 78,1% merupakan kontribusi variabel yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dibuat peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti dan dibahas pada bab sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari kebiasaan belajar (2,955) > nilai t_{tabel} (1,65776) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari konsentrasi belajar (2,447) > nilai t_{tabel} (1,65776) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
3. Kebiasaan belajar dan konsentrasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar, hasil ini dapat dilihat pada uji F di mana nilai F_{hitung} (5,985) > nilai F_{tabel} (3,07). Uji koefisien determinasi R *Square* diketahui sebesar 0,219 yang berarti 21,9% variabel kebiasaan belajar dan konsentrasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMA Negeri 3 Pematang Siantar, dan selebihnya 78,9% merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti dalma penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Istirani. (2012). Psikologi Sosial. Jakarta: Rajawali Pers.hal 146
- Mudjiono. (2013). Pendidikan Menengah: Konsep, Kurikulum, dan Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.hal 246
- Mudjiono. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudjiono. (2017). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Slameto. (2016). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya, Hendra. (2009). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Surya, Hendra. 2009. Menjadi Manusia Pembelajar. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo